

SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PETANI YANG MELAKSANAKAN JUAL BELI BUAH KELAPA SECARA IJON



Oleh :

Senia Eirene Kasenda

NIM : 18051031
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis

UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2022

SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PETANI YANG MELAKSANAKAN JUAL BELI BUAH KELAPA SECARA IJON



Oleh :

SENIA EIRENE KASENDA

NIM : 18051031
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis

**UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE MANADO
FAKULTAS HUKUM
2022**

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PETANI YANG
MELAKSANAKAN JUAL BELI BUAH KELAPA SECARA IJON**

Nama : Senia Eirene Kasenda
NIM : 18051031
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis


**Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik
De La Salle Manado dan dinyatakan pada tanggal 11 Juli 2022**

Manado, 25 Juli 2022

**Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum**

Mengetahui:

Ketua Program Studi,


Primus Aryesam, S.H., M.H.

Dekan


Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PETANI YANG
MELAKSANAKAN JUAL BELI BUAH KELAPA SECARA IJON**

Diajukan oleh:

**SENIA EIRENE KASENDA
18051031**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 11 Juli 2022**

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Rietha L. Lontoh, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping



Primus Aryesam, S.H., M.H.

PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PETANI YANG
MELAKSANAKAN JUAL BELI BUAH KELAPA SECARA IJON**

Nama : Senia Eirene Kasenda
NIM : 18051031
Program Studi : Ilmu Hukum
Peminatan : Hukum Perdata dan Bisnis

Telah diuji dalam sidang ujian skripsi Fakultas Hukum Universitas Katolik
De La Salle Manado dan dinyatakan LULUS pada tanggal 11 Juli 2022

TIM DOSEN PENGUJI



Lieke Lontoh, S.H., M.H.

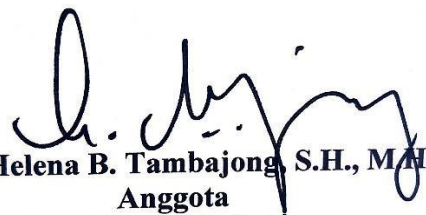
Ketua



Primus Aryesam, S.H., M.H.

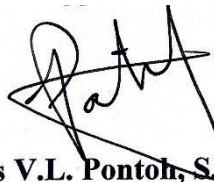
Primus Aryesam, S.H., M.H.

Anggota



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

Anggota



James V.L. Pontoh, S.H., M.H.

Anggota



Annita T.S.F. Mangundap, S.H., M.H.

Anggota

Universitas Katolik De La Salle Manado
Fakultas Hukum

Dekan



Helena B. Tambajong, S.H., M.H.

MOTTO

***TIDAK ADA YANG MUSTAHIL UNTUK
DICAPAI JIKA MELIBATKAN TUHAN
DALAM RENCANA DAN IMPIANMU***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan karena adanya tuntunan dari Tuhan Yang Maha Esa dan adanya dukungan serta doa dari keluarga, para sahabat dan siapa saja yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Petani Yang Melaksanakan Jual Beli Buah Kelapa Secara Ijon”.

Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado. Tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, proses penulisan ini tidak dapat diselesaikan dan tidak berjalan dengan baik, dengan segala hormat, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat:

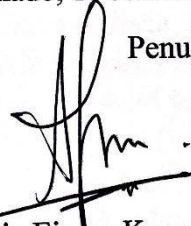
1. Prof. Dr. Johanis Ohoitumur, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado;
2. Helena B. Tambajong, S. H., M. H., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
3. Annita T. S. F. Mangundap, S. H., M. H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
4. Primus Aryesam, S. H., M. H., selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado, dan selaku Dosen Pembimbing Pendamping Skripsi;
5. Dr. Rietha Lieke Lontoh, S. H., M. H., selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi;

6. Dr. Valentino Lumowa, S. S., M. A., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
7. Para Dosen Fakultas Hukum Universitas Katolik De La Salle Manado;
8. Keluarga penulis yang memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun sehingga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Manado, 11 Juli 2022

Penulis,



Senia Eirene Kasenda

ABSTRAK

Senia Kasenda (18051031), 2022, **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PETANI YANG MELAKSANAKAN JUAL BELI BUAH KELAPA SECARA IJON**. Dibimbing oleh: Rietha Lontoh dan Primus Aryesam

Perlindungan hukum terhadap petani yang melaksanakan jual beli secara ijon merupakan perikatan lahir sebab isi dari perjanjian jual beli yang sudah sepakat dilakukan para pihak penjual dan pembeli. Jual beli buah kelapa dengan sistim ijon di desa Raanan Baru I petani harus ganti rugi jika perjanjian tidak sesuai seperti buah kelapa yang dipanen oleh pembeli kurang, sehingga hal ini merugikan petani. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kekuatan hukum mengikat jual beli secara ijon dalam perspektif hukum perdata, dan untuk mengetahui perlindungan hukum bagi petani yang melaksanakan perjanjian jual beli buah kelapa secara ijon di Desa Raanan Baru I Kecamatan Motoling Barat. Penelitian dilakukan melalui metode penelitian hukum normatif dengan teknik pengumpulan data penelitian pustaka, dan wawancara. Perjanjian jual beli ijon merupakan perjanjian baku dengan syarat sahnya suatu perjanjian (Pasal 1320

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata) yang terikat dalam asas kebebasan berkontrak. Perlindungan hukum terhadap petani yang di rugikan dalam melakukan jual beli buah kelapa secara ijon pada Pasal 33 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani menyatakan bahwa pemerintah daerah dapat memberikan bantuan ganti rugi gagal panen akibat kejadian yang dialami sesuai kemampuan negara. Perjanjian jual beli secara ijon tumbuh oleh hukum adat atau kebiasaan dengan prinsip tolong menolong, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata melindungi bagi pihak yang melakukan kepentingan dalam perjanjian jual beli.

Kata Kunci: Ijon, kelapa, perjanjian, perlindungan, petani

ABSTRACT

Senia Kasenda (18051031), 2022, ***THE LEGAL PROTECTION FOR FARMERS TRADING COCONUTS USING PRE-HARVEST SYSTEM.***
Supervised by: Rietha Lontoh. and Primus Aryasam

The legal protection for farmers trading using pre-harvest system is a contract agreement because the content of the sale and purchase agreement have been agreed to be carried out by the seller and the buyer. The trading of coconuts with pre-harvest system in the village of Raanan Baru I, the farmers must be compensated if the agreement does not match, such as the lack of coconuts being harvested by the buyer, so this is detrimental to the farmers. The purpose of this study was to determine the legal power of pre-harvest system sales in the perspective of civil law, and to find out the legal protection for the farmers. This study was conducted through normative legal research method by using the library research data collection technique. A pre-harvest sale and purchase agreement is a standard agreement with the condition that an agreement is valid (Article 1320 of the Civil Code) which is bound by the principle of freedom of contract. The legal protection for farmers who are harmed due to force majeure in carrying out the sale and purchase of coconuts using pre-harvest system in Article 33 of Law Number 19 of 2013 concerning the Protection and Empowerment of Farmers states that the local governments can provide compensation for crop failure due to events experienced according to the ability of the state. Pre-harvest sale and purchase agreements grow by customary or customary law with the principle of helping. The Civil Code protects those who have an interest in the sale and purchase agreement.

Keywords: Agreement, Coconuts, Farmers, Pre- Harvest Trading System, Protection

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PIMPINAN FAKULTAS	ii
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM DOSEN PENGUJI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
PERNYATAAN KEASLIAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Manfaat Penelitian.....	5
D. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Perlindungan Hukum	8
B. Petani.....	10
C. Perjanjian Jual Beli	10
D. Perjanjian Jual Beli Secara Ijon	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Sumber Data.....	16
C. Metode Pengumpulan Data.....	17
D. Metode Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Kekuatan Mengikat Perjanjian Jual Beli Secara Ijon Dalam Perspektif Hukum Perdata.....	19
B. Perlindungan Hukum Bagi Petani Yang Melaksanakan Perjanjian Jual Beli Buah Kelapa Secara Ijon.....	26
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa Penulisan Hukum/Skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika Penulisan Hukum/Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum lainnya yang berlaku.

Manado,

Yang menyatakan,



